

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gudang merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan. Gudang merupakan bangunan untuk menyimpan barang, sedangkan pergudangan adalah kegiatan atau aktivitas menyimpan barang. Aktifitas yang di lakukan dalam gudang diantaranya *Materil Handling*. Selama bekerja para pekerja dihadapi oleh berbagai risiko yang memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja. Faktor penyebab suatu kecelakaan pada peralatan, bahan, dari lingkungan kerja, proses kerja, sifat pengerjaan, cara kerja, dan juga perbuatan berbahaya dari manusia yang dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan, cacat tubuh yang tidak terlihat (*bodily defect*), ketelitian dan kelemahan daya tahan tubuh, serta sikap dan perilaku kerja yang tidak baik. Penerapan manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi risiko lingkungan kerja dan pengukuran bahaya merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen untuk memperkecil terjadinya risiko di tempat kerja.

PT Galenium *Pharmasia Laboratories* merupakan suatu unit usaha yang bergerak di bidang industri manufaktur untuk memproduksi kosmetik dan obat-obatan. Perusahaan ini memproduksi barangnya menggunakan *metode make to order*. Sedangkan pada Gudang Bahan Awal (GBA) menggunakan metode *Fist Expired First Out* (FEFO). Penyimpanan dalam gudang memiliki berbagai macam potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja karena melibatkan berbagai macam peralatan dan mesin, alat-alat listrik, dan banyaknya interaksi antara pekerja dengan peralatan. Terutama pada Gudang Bahan Awal (GBA) yang menyimpan bahan-bahan kimia yang berbahaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai potensi berbahaya dan kecelakaan kerja yang memungkinkan timbul pada Gudang Bahan Awal (GBA) di PT Galenium *Pharmasia Laboratories*. Hal ini penting untuk dilakukan karena salah satu cara meningkatkan produktivitas dan mencegah adanya kecelakaan dalam bekerja. Jika seluruh risiko telah diidentifikasi, maka akan memudahkan untuk menghilangkan atau mengurangi bahaya-bahaya tersebut.

Proses ini dilakukan menggunakan diagram Fishbone untuk menganalisis sebab akibat yang memiliki 4 sebab yang mempengaruhi risiko pada operator pada saat penanganan. Untuk *man power* yaitu operator seringnya kehilangan konsentrasinya karena melakukan unloading barang atau aktifitas lainnya dibawah sinar matahari langsung, lalu pada *machine* yang memiliki sebab tidak berfungsi dengan baik pada tangga dorong dan *forklif*, untuk cara kerja sistem dengan ketidaksesuaiannya SOP dan masih menggunakan manual handling pada sebagian pekerjaannya, dan yang terakhir risiko pada lingkungan yang mungkin bisa terjadi disebabkan oleh gempa, gempa yang ditimbulkan bisa sangat berpengaruh kepada operator yang sedang bekerja di lapangan.

Setelah melakukan identifikasi masalah yang terjadi melalui data primer dengan wawancara dan pengamatan kepada seluruh operator pada Gudang Bahan Awal (GBA) diketahui bahwa masalah yang dihadapi saat ini untuk mengetahui risiko yang telah terjadi dan mengatasi jika risiko tersebut telah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah mengidentifikasi potensi bahaya dan kecelakaan kerja, dengan rincian sebagai berikut:

1. Risiko apasaja yang berpotensi tinggi, menyebabkan kerugian operasional Gudang Bahan Awal (GBA) pada PT Galenium *Pharmasia Laboratories*?
2. Apa dampak yang bisa terjadi jika risiko tersebut timbul?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui risiko apa saja yang berpotensi membuat kerugian bagi operator Gudang Bahan Awal (GBA) pada PT Galenium *Pharmasia Laboratories*.
2. Mengetahui dampak yang bisa terjadi bila risiko tersebut timbul.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Mengetahui penerapan teori Manajemen Risiko Rantai Pasok padap Gudang Bahan Awal (GBA) PT Galenium *Pharmasia Laboratories*.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan, pertimbangan, dan arahan untuk perusahaan dalam meningkatkan pengetahuan untuk lebih teliti dan berhati-hati.

3. Bagi Pembaca

Memperoleh wawasan dan pengetahuan dalam mengenal resiko apa saja yang perlu di perhatian di dalam gudang PT Galenium *Pharmasia Laboratories*.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah:

Dalam penelitian ini hanyaa meneliti risiko yang terjadi terhadap operator Gudang Bahan Bawal (GBA) di PT Galenium *pharmasia*, data di dapat dari hasil wawancara dan pengamatan dalam jangka waktu 3 bulan dari tanggal 25 juni-21 september 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menyusun makalah ini, maka urutan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisi ulasan lebih mendalam mengenai penelitian risiko yang akan terjadi dan prioritas risiko yang sering terjadi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian apa yang digunakan beserta pendeskripsian bagaimana alurnya.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai gambaran umum perusahaan PT Galenium *Pharmasia Laboratories*, Aktifitas Pelaksanaan Kerja Praktik dan Pengolahan Data.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisa dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi yang digunakan dalam penelitian baik buku teks maupun informasi lainnya.